

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman *good governance*, penguasaan teknik audit berbantuan komputer dan *artificial intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pemahaman *good governance* yang baik, menguasai teknik audit berbantuan komputer dan melibatkan *artificial intelligence* dengan optimal maka akan meningkatkan kinerja auditor. Dari keterkaitan tersebut dapat terlihat bahwa pemahaman *good governance*, penguasaan teknik audit berbantuan komputer dan *artificial intelligence* menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja auditor.

Selanjutnya hubungan pemahaman *good governance* dan penguasaan teknik audit berbantuan komputer berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *artificial intelligence*. Hal tersebut menunjukkan bahwa auditor yang memiliki pemahaman *good governance* yang baik serta menguasai teknik audit berbantuan komputer dapat menunjang *artificial intelligence* dalam proses audit. Dari keterkaitan tersebut dapat terlihat bahwa pemahaman *good governance* dan penguasaan teknik audit berbantuan komputer menjadi faktor dalam penerapan *artificial intelligence* sehingga mampu memanfaatkannya secara optimal.

Pada hubungan variabel mediasi dihasilkan bahwa *artificial intelligence* memediasi pada hubungan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor. Sedangkan sebaliknya, hasil didapatkan bahwa *artificial intelligence* tidak memediasi pada hubungan penguasaan teknik audit berbantuan komputer terhadap kinerja auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa *artificial intelligence* sebagai variabel mediasi dapat memberikan pengaruh yang berbeda pada hubungan variabel dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini mampu memberikan implikasi teoritis dalam pengembangan keilmuan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan referensi dan dijadikan acuan penelitian untuk bidang auditing, terutama penelitian yang berkaitan tentang pengaruh pemahaman *good governance* dan penguasaan teknik audit berbantuan komputer dengan *artificial intelligence* sebagai variabel intervening.
2. Penelitian ini dapat memberikan pembuktian terhadap *gap* penelitian yang terdapat pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh pemahaman *good governance* dan penguasaan teknik audit berbantuan komputer dengan *artificial intelligence* sebagai variabel intervening.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan implikasi praktis bagi pemangku kepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), penelitian ini dijadikan saran kepada KAP sebagai wadah bagi para auditor dalam meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. KAP dapat mendukung auditor dengan memfasilitasi auditor seperti menciptakan budaya dalam implementasi *good governance* yang baik, mengasah ketrampilan auditor melalui pelatihan yang mendukung kegiatan audit terutama teknik audit berbantuan komputer, dan juga meningkatkan penggunaan *artificial intelligence* melalui pembaharuan penggunaan *artificial intelligence* sebagai inovasi dalam audit.
2. Bagi auditor, penelitian ini berupaya memberikan informasi mengenai pentingnya pemahaman *good governance* bagi auditor, pentingnya kemampuan dalam menguasai teknik audit berbantuan komputer serta adanya *artificial intelligence* dalam membantu auditor selama proses audit. Pentingnya hal tersebut diharapkan auditor mampu berperan lebih aktif dan mampu menyeimbangkan faktor-faktor tersebut dalam rangka meningkatkan kinerja auditor.
3. Bagi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagai asosiasi profesi akuntan publik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang bertujuan

mampu mendorong dan mewujudkan mutu akuntan publik yang lebih baik. IAPI dapat meningkatkan perannya melalui pengadaan ujian profesional bagi akuntan publik serta pelatihan profesional berkelanjutan yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja auditor.

4. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan mengenai kinerja auditor. Sehingga manajemen perusahaan dapat memahami kewajiban serta wewenang auditor selama proses audit, hal ini bertujuan untuk mendukung proses audit dan juga dapat meningkatkan kinerja auditor.
5. Bagi masyarakat, penelitian ini menjadi edukasi kepada masyarakat umum dalam memahami kinerja auditor. Sehingga masyarakat dapat menilai kualitas yang dihasilkan dari auditor dan mampu menggunakan hasil audit sebagai informasi yang tercermin dari laporan keuangan untuk kepentingan pengguna laporan keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Komponen variabel dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dan terfokus pada variabel dalam penelitian ini saja. Pada variabel independen hanya terdiri dua variabel yakni pemahaman *good governance* dan juga penguasaan teknik audit berbantuan komputer. Selain itu hanya terdapat satu variabel dependen yakni kinerja auditor dan satu variabel intervening yakni *artificial intelligence*.
2. Dalam penelitian ini menggunakan hasil dari penyebaran kuesioner yang selanjutnya dilakukan pengujian data untuk menggambarkan informasi yang diperoleh. Jawaban yang diperoleh dari responden memiliki ketidakpastian karena hal tersebut berdasarkan dari persepsi responden yang beragam. Keadaan ini akan memicu terjadinya ketidaktepatan atau perbedaan dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19. Hal ini menyebabkan adanya keterbatasan bagi peneliti karena kesulitan dalam melakukan koordinasi kepada KAP terkait untuk melakukan penyebaran kuesioner. Selain

itu, keadaan ini juga menyebabkan minimnya partisipasi responden akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam menghadapi darurat Covid-19 sehingga banyak KAP yang memberlakukan *Work From Home* (WFH) bagi para auditor.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini merekomendasikan untuk dapat dilanjutkan dengan menambahkan variabel lain yang belum dijadikan variabel penelitian pada penelitian ini. Penambahan variabel lain bertujuan untuk melihat pengaruh yang lebih luas lagi. Variabel yang dapat dijadikan sebagai menambah variabel penelitian antara lain pengalaman audit, kepuasan kerja, budaya organisasi, struktur audit dan sebagainya. Penambahan variabel lainnya juga mendukung keterbaharuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini merekomendasikan untuk menambahkan metode pengambilan data yakni tidak hanya dilakukan dengan penyebaran kuesioner saja, tetapi dilakukan juga dengan teknik wawancara dan observasi. Ditambahkannya metode pengambilan data diharapkan mampu mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya.
3. Penelitian ini merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dilakukan dalam situasi normal dengan mengasumsikan kondisi pandemi Covid-19 sudah mulai membaik sehingga meminimalisir terjadinya kesulitan dalam memperoleh data.